

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
E-LEARNING BERBASIS WEB DAN BUKU ELEKTRONIK
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO**

Diajukan untuk di Seminarkan Guna Mengikuti Ujian Tesis Pascasarjana (S2)
dalam Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

**RIO ANTORO
198610842**

**TESIS
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM PASCASARJANA
ILMU TARBIYAH DAN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN
1442/2021 H/M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
E-LEARNING BERBASIS WEB DAN BUKU ELEKTRONIK
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO**

**RIO ANTORO
198610842**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Salah Satu Persyaratan
Penulisan Tesis Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2020**

ABSTRACT

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS WEB DAN BUKU ELEKTRONIK TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media E-Learning berbasis web terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI Mia SMAN 1 Purbolinggo, mengetahui Pengaruh pemanfaatan media Buku Elektronik terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI Mia SMAN 1 Purbolinggo dan mengetahui Pengaruh pemanfaatan media E-Learning berbasis Web, media Buku Elektronik secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mia SMAN 1 Purbolinggo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh E-Learning terhadap hasil belajar PAI Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Purbolinggo kelas XI MIA tahun Pelajaran 2019/2020, tidak terdapat pengaruh Buku elektronik terhadap hasil belajar PAI Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Purbolinggo kelas XI MIA tahun Pelajaran 2019/2020 dan terdapat pengaruh Pemanfaatan Media E-learning dan pemanfaatan buku elektronik Terhadap Hasil belajar pada siswa kelas XI MIA

Keywords: E-learning , ebook, hasil belajar

ABSTRACT
EFFECT OF MEDIA USE
WEB-BASED E-LEARNING AND ELECTRONIC BOOK
ON LEARNING RESULTS AT SMA NEGERI 1 PURBOLINGGO

This study aims to determine the effect of web-based E-Learning media on PAI learning outcomes for class XI Mia SMAN 1 Purbolinggo, find out the effect of using Electronic Book media on PAI learning outcomes for class XI Mia SMAN 1 Purbolinggo students and determine the effect of using E-Learning based media. Web, Electronic Book media together on the learning outcomes of class XI Mia SMAN 1 Purbolinggo students. The method used in this study is a descriptive verification method with an ex post facto approach. The results of this study are not there is the effect of E-Learning on PAI learning outcomes for Class XI MIA SMA Negeri 1 Purbolinggo class XI MIA in the 2019/2020 academic year, there is no effect of electronic books on PAI learning outcomes for Class XI MIA SMA Negeri 1 Purbolinggo class XI MIA in the 2019/2020 academic year and there is an influence of the use of e-learning media and the use of electronic books on learning outcomes in class XI MIA students

Keywords: E-learning, ebook, learning outcomes

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Media E-Learning
Berbasis Web Dan Buku Elektronik
Terhadap Hasil Belajar Di Sma Negeri 1
Purbolinggo

Nama Mahasiswa : Rio Antoro
Nomor Pokok Mahasiswa : 1986108042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

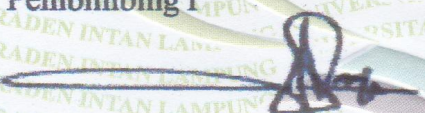
Telah Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Terbuka Tesis Pada Program
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2021

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd


Dr. Sovia Mas Ayu, MA

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A

NIP. 197003181998031003

Persetujuan Tim Penguji

Tesis yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Berbasis Web Dan Buku Elektronik

Terhadap Hasil Belajar Di Sma N 1 Purbolinggo" ditulis oleh : Rio Antoro, Nomor Pokok

Mahasiswa: 1986108042, telah diajukan dalam ujian terbuka Tesis pada program Pascasarjana UIN

Raden Intan Lampung dan disetujui untuk diujikan pada Ujian Terbuka/Promosi.

Tim Penguji :

Ketua : Prof. Dr. H. Idham Kholid, M. Ag

Sekretaris : Dr. H. Muhammad Akmansyah, M. A.

Penguji I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

Penguji II : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd

Penguji III : Dr. Sovia Mas Ayu, M. A

Tanggal Ujian : Senin, Juni 2021

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS

yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Rio Antoro

NPM : 1986108042

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul, **Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Berbasis Web Dan Buku Elektronik Terhadap Hasil Belajar Di Sma N 1 Purbolinggo** adalah sebenar-benarnya karya asli saya, kecuali bagian yang disebut sumbernya.

Apabila kemudian hari diteukan ketidak benaran dari pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima segala sangsi yang diakibatkannya.

Bandar Lampung, 28 Juni 2021
Peneliti

Rio Antoro
NPM. 1986108042

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam tesis ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama Huruf	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	-
ت	tā`	t	-
ث	śā`	ś	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā`	ḥ	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	ż	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)

ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā`	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā`	h	-
ء	Hamzah	—	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

B. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

C. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

D. Vokal Rangkap

Fathah + ya` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

E. Pengecualian

Sistem transliterasi tidak berlaku pada:

1. Konsonan kata Arab yang lazim pada bahasa Indonesia dan terdapat pada Kamus Bahasa Indonesia, seperti al-Qur'an, hadis, mazhab, syari'at, lafaz, dll.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*, *la Tahzan*, dll.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, seperti Quraish Shihab, dll
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, dll.



MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ

وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun"

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah dengan segala pertolongannya sehingga tercipta sebuah karya yang sederhana, namun membutuhkan kerja keras dan pengorbanan maka penulis mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Untuk Ibuku, yang sangat aku sayangi dan saya banggakan. Yang tiada henti-hentinya mendo'akan ku tiada lelah dalam berusaha untuk mendidik dan membesarkan buah hatinya dengan kesabaran serta memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Semoga Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang membalasnya dengan kebaikan yang lebih, baik dunia maupun akhirat berupa syurganya kelak.
2. Istriku, yang sangat aku cinta dan sayangi. Yang tiada henti mendo'akan ku serta menemaniku serta memberikan suport dalam penyusunan tugas ahirku
3. Sahabat-sahabat seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya PAI C 2019 Yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan tesis ini. Yang tak bisa di sebutkan satu-persatu, masa-masa yang kita lalui akan menjadi kenangan yang terindah.
4. Serta Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rio Antoro dilahirkan di Taman Cari 07 Juli 1997, anak ke empat dari empat bersaudara, pendidikannya dimulai dari SDN 1 Taman Cari lulus tahun 2008, lalu melanjutkan ke SMPN 1 Purbolinggo dan SMAN 1 PURBOLINGGO lulus tahun 2014, Di tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro, pada Fakultas Agama Islma pada Jurusan Pendidikan Agama Islam lulus pada tahun 2018. Pada Tahun 2019 melanjutkan ke Program Pascasarjana Magister di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang sederhana ini dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan tesis yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Berbasis Web Dan Buku Elektronik Terhadap Hasil Belajar Di Sma Negeri 1 Purbolinggo”** ini tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama para pembimbing. Oleh sebab itu pada saat ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bpk Prof. Dr. H. Idham Khalid, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd. selaku pembimbing I dan
4. Ibu Dr. Sovia Mas Ayu, M. A, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengorbanannya sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas Akademika Pascasarjana yang telah banyak membantu dan mendidik serta memberikan bimbingan kepada penulis.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, sehingga terselesaikan dengan baik.

Purbolinggo, Juni 2021
Penulis,

Rio Antoro
NPM. 198610842



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
Abstrak	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
Persetujuan Tim Penguji	vi
MOTTO	vii
Persembahan	viii
Daftar Riwayat Hidup	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penggunaan Media E-Learning	11
1. Penggunaan Media E- Learning.....	11
2. Persyaratan pelaksanaan E-larning	16
3. Kreteria memilih teknologi dan media e-learning	18
4. Langkah Pelaksanaan Penggunaan Media E-Learning.....	19
5. Kelebihan dan Kekurangan E-Learning.....	20
6. Manfaat E-learning.....	21
B. . Penggunaan Buku Elektronik	22
1. Penggunaan Buku Elektronik	22
2. Jenis Buku Elektronik.....	23
3. Langkah Penggunaan Buku Eletronik	24
4. Kelebihan dan Kekurangan	25
C. Hasil Belajar	26

1. Pengertian hasil belajar	26
2. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	27
3. Indikator dalam Hasil Belajar	29
D. Hasil Penelitian yang Relevan	31
E. Kerangka Berfikir	32
F. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
B. Metode Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan data	40
E. Uji Persyatratan Instrumen	49
1. Uji Validitas Intrumen	49
2. Uji Reliabilitas Angket	49
F. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	49
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas	50
G. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Kelinieran Regresi	52
2. Uji Multikolinearitas.....	53
3. Uji Autokorelasi.....	55
4. Uji Heteroskedastisitas	56
H. Pengujian Hipotesis	55
1. Regresi Non Linear Sederhana	58
2. Regresi Linear Multipel	59
BAB IV PEMBEHASAN	56
A. Gambaran umum Lokasi Penelitian	56
B. Deskripsi Data Penelitian	62
C. Uji Validitas dan Reabilitas.....	68
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	69
E. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda.....	72
F. Pengujian Hipotesis	76

G. Pembahasan	86
H. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	85
B. SARAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Media merupakan salah satu penyebab berhasilnya tujuan dari pendidikan. Yang dimana pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia secara sistematis dalam mewujudkan belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi belajarnya¹. Dengan adanya pendidikan maka peserta didik akan ada perubahan yang dimana dari tidak tahu menjadi tahu, yang belum bisa menjadi bisa, dan yang belum pintar menjadi lebih pintar.

Tujuan pendidikan sendiri adalah untuk mengembangkan serta mencerdaskan potensi diri yang ada dalam diri para peserta didik. Dengan berkembangnya potensi peserta didik diharapkan menjadi manusia atau masyarakat yang lebih bisa bertanggung jawab dan mampu memberikan perubahan, baik dalam dirinya sendiri atau dalam kehidupan masyarakat².

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan proses belajar-mengajar yang menjurus kepada pencapaian tujuan pembelajaran³. Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh peserta didik untuk sesuatu perubahan. Penggunaan media yang modern sekarang ini lebih sering digunakan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan teknologi pendidikan. Kendati demikian, penggunaan media tersebut terhambat oleh pendidik yang

¹ Mas Wedan, "Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum", Silabus 2016.

² Ibid.

³ Dewa Gede Hendra Divayana et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha", Vol. 5 No. 3 (2016), hal. 149,.

memiliki kemampuan yang terbatas dalam penggunaan media yang modern. Seperti pembuatan video pembelajaran, penggunaan internet dalam mencari informasi, penggunaan *E-learning*, *PowerPoint* dan lain sebagainya.

Kata lain yang mengisyaratkan penggunaan media adalah ceritakan (asal kata “cerita”), di antaranya terdapat dalam surah AlBaqarah (2); 76

وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَالُوا ءَامَنَّا وَإِذَا خَلَا بِعَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ قَالُوا أَتُحَدِّثُونَهُمْ

بِمَا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاجُّوكُم بِهِ عِندَ رَبِّكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٧٦﴾

"Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?"

Dari kata kerja “bacalah, menjelaskan, dan ceritakan”, di atas tentunya akan menimbulkan bunyi atau suara sehingga dapat dipahami apa isi yang disampaikan, maka dari media tersebut terdapat sebuah manfaat yang baik dan memudahkan dalam proses pembelajaran.

Kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran akan membuat siswa merasa bosan dan kurang semangat, adanya pemanfaatan teknologi rasanya perlu di uji coba agar peserta didik lebih bersemangat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi didalam pendidikan telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan nasional pada No 16 Tahun 2007 Tentang Standar minimal Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, didalam peraturan menteri pendidikan nasional tertulis bahwa pendidik atau pengajar wajib memiliki keahlian dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Kemudian dijabarkan dalam bentuk 1) memanfaatkan

Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berkomunikasi; 2) memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengembangan diri⁴. Pembelajaran menggunakan internet dapat meningkatkan interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan bahan ajar, peserta didik dengan guru dan antara sesama peserta didik.

Pembelajaran online dinilai lebih kondusif dan dapat mendorong peserta didik untuk menempatkan kadar interaksinya dalam kegiatan pembelajaran, karena dalam pembelajaran semacam ini peserta didik belajar secara mandiri. Dalam perkembangannya diperlukan aplikasi-aplikasi yang menunjang interaksi antara siswa dan guru dengan menggunakan internet.

Belajar online juga sering disebut Elektronik Belajar atau E-learning merupakan hasil belajar yang disampaikan secara elektronik dengan media berbasis komputer. Materi sering diakses melalui sebuah jaringan, salah satunya adalah menggunakan situs berbasis web.

Semakin berkembangnya teknologi penggunaan internet meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019 berdasarkan data yang diperoleh kementerian komunikasi dan informatika (Kemenkominfo) pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Menurut data dari Webershandwick, perusahaan public relations dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya per bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang

⁴ H. Pramono, "PENGARUH SISTEM PEMBINAAN, SARANA PRASARANA DAN PENDIDIKAN LATIHAN TERHADAP KOMPETENSI KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DI KOTA SEMARANG", 2012

memakai perangkat mobile per harinya⁵. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan penggunaan internet di Indonesia tiap tahunnya meningkat dan semakin banyak

Melihat data di atas dapat kita lihat bahwa penggunaan internet belum dimanfaatkan dengan baik di ranah pendidikan, sehingga berdampak pada lemahnya keterampilan siswa dan guru dalam belajar dan berinovasi ketika belajar menggunakan teknologi dan informasi.

Berdasarkan pengalaman penulis serta sebagai pendidik, Proses pembelajaran di SMAN 1 Purolinggo sudah menggunakan media E-learning berbasis web seperti Googeclassroom dan melalui web pribadi SMAN 1 Purbolinggo guna menunjang proses belajar mengajar secara daring dan jarak jauh. Proses pembelajaran menggunakan media E-Learning ini mempunyai manfaat yang baik, akan tetapi mempunyai kelemahan.

Manfaat baik dari media E-Learning dan penggunaan media buku elektronik ini salah satunya adalah Dengan online learning, interaksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu. Selain itu, tidak ada ruang kelas sebagai tempat belajar formal. Proses belajar mengajar dapat berlangsung di mana pun selama kondusif dan dapat membantu untuk fokus. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa akan lebih baik.

Adapun kelemahan penggunaan media E-Leaning dan media Buku elektronik adalah pengetahuan guru dan peserta didik dalam menggunakannya serta perangkat yang digunakan harus bisa mengakses kedua media tersebut, baik

⁵ Kementrian Komunikasi dan Informasi, "Kominfo: Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang", 2013.

smartphone atau komputer/laptop. Serta biaya tambahan guna membeli Kuota untuk bisa mengakses internet. Tapi, pihak sekolah terus memberikan bimbingan teknologi kepada dewan guru untuk melatih guru supaya mahir dalam penggunaan media E-Learning dan pada dasarnya sudah hampir semua guru dan siswa memiliki Smartphone dan kuota, dan untuk guru SMA Negeri 1 Purbolinggo sudah menyediakan Wifi Fiber Optik dengan Kecepatan 50Mbps dan Laboratorium komputer yang sudah memadai untuk mengajar secara daring.

Tabel 1 : Rata-rata hasil UAS Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI Tahun 2020

NO	KELAS	NILAI ULANGAN AHIR SEMESTER			JUMLAH PESERTA DIDIK
		KKM	NILAI <75	NILAI >75	
1	XI MIA 1	75	57%	43%	35
2	XI MIA 2	75	76%	24%	35
3	XI MIA 3	75	53%	47%	33
4	XI MIA 4	75	85%	15%	34
5	XI MIA 5	75	89%	11%	35
JUMLAH			129	50	172
PRESENTASE			72%	28%	100

Sumber : Dokumentasi guru mata pelajaran PAI SMA N 1 Purbolinggo

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar yang di peroleh peserta didik kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo dalam ujian ahir semester adalah belum menunjukkan optimal. Terlihat pada ujian tengah semster hanya 48 peserta didik atau 28% dari 172 peserta didik memperoleh nilai > 75 dan sebanyak 124 peserta didik atau 72% memperoleh nilai < 70. Maka terlihat peserta didik masih memperoleh hasil yang rendah

Upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pemanfaatan *E-learning* berbasis web dan Buku Elektronik sebagai media belajar saat proses pembelajaran berlangsung.

Dunia pendidikan di era milenial 4.0 pemanfaatan teknologi e-learning perlu diterapkan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan melatih kemandirian peserta didik. Guna meningkatkan penggunaan Internet dengan baik, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purbolinggo sudah memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik kepada guru dan siswa untuk memberikan materi serta menyerap materi dengan baik. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi merupakan tantangan bagi sebuah Lembaga sekolah untuk menunjang media pendidikan yang sudah ada untuk digantikan dengan pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini sejalan dengan visi dan misi SMAN 1 Purbolinggo yang menyatakan bahwa "unggul dalam Imtek". Untuk mengimplementasikan hal tersebut maka salah satu yang harus dikembangkan adalah membangun sistem belajar yaitu menggunakan *E-learning* berbasis web. *E-learning* merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran

Banyak dewan guru Pendidikan Agama Islam serta siswa yang belum mampu menggunakan media pembelajaran *E-Learning* Berbasis web di karenakan bagi sebagian guru yang sudah berumur dan mereka siswa merupakan hal baru. Peneliti memilih *E-Learning* berbasis web karena dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta fleksibilitas belajar siswa. Karena, siswa dapat mengakses bahan pembelajaran secara berulang- ulang, kapan saja dan di mana saja. Guru dapat memberikan materi secara bebas kapan saja tidak terpaku oleh jadwal sekolah yang sudah ada.

Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan *E-learning* berbasis web juga akan semakin optimal ditambah dengan adanya media buku berbasis elektronik

atau sering disebut *E-Book*. Media tersebut banyak dikembangkan oleh developer dan mudah didapatkan. *Developer* aplikasi semakin gencar mengembangkan aplikasi buku seperti *E-Book* dikarenakan akan mendapatkan penghasilan tambahan dari aplikasi yang dibuat dan dipakai oleh pengguna. Aplikasi *E-Book* sendiri dapat dibuka di Smartphone dan laptop yang dimana siswa serta guru sudah memiliki Smartphone.

Karena hampir semua siswa dan dewan guru SMAN 1 Purbolinggo mempunyai fasilitas guna menggunakan serta mengakses *E-Learning* untuk belajar mengajar. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti *E-learning* Serta Penggunaan media Buku Elektronik yang dapat digunakan oleh siswa dan dewan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar.

Kebutuhan akan media ini sekarang sangat diperlukan oleh dengan guru serta siswa SMAN 1 Purbolinggo dikarenakan situasi saat ini tidak memungkinkan melakukan pembelajaran di tengah masa pandemi ini. Pengembangan media *E-learning* ini disambut dengan baik karena selama ini masih menggunakan metode ceramah, diskusi, dengan menggunakan media *Power Point*, papan tulis, buku cetak, sedang penggunaan *E-Learning* berbasis web dan media buku elektronik merupakan hal baru bagi guru dan peserta didik.

Dengan demikian, seperti yang telah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya, terkait pentingnya media pembelajaran *e-learning* berbasis web dan media Buku Elektronik sebagai sarana mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Maka, untuk menjawab kebutuhan tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang

berjudul “Pengaruh penggunaan media *elearning* berbasis web dan buku elektronik terhadap peningkatan hasil belajar di SMAN 1 Purbolinggo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *E-learning* mempunyai fungsi yang sangat penting guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo.
2. *Buku eletronik* mempunyai fungsi yang sangat penting guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian yang dilakukan akan dibatasi pada penggunaan e-learning berbasis web dan Buku Elektronik, yaitu pengisian materi, dengan sempel materi, ulangan secara online, dan penggunaan media buku eletronik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka masalah dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media E-Learning berbasis web terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatn media buku elektronik terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo?

3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media E-Learning berbasis Web, media Buku Elektronik secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh media E-Learning berbasis web terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo
2. Untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatn media Buku Elektronik terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo
3. Untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan media E-Learning berbasis Web, media Buku Elektronik secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Purbolinggo

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan dan mengimplementasikan Aplikasi E-Learning yang sudah banyak tersedia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat yang benar-benar dirasakan dari penelitian ini adalah peneliti semakin bertambah ilmu dan wawasannya mengenai e-learning berbasis web dan Penggunaan Buku Elektronik.

- b. Bagi siswa SMA Negeri 1 Purbolinggo

Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Purbolinggo dapat menggunakan Aplikasi E-Book dan E-Learning untuk kegiatan belajar mengajar

c. Bagi lembaga

Penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan belajar mengajar menggunakan Aplikasi E-Book dan E-Learning berbasis web.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penggunaan Media E-Learning

1. Penggunaan Media E-Learning

Penggunaan adalah proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian. Kemudian penggunaan adalah cara memakai, penggunaan¹. Sedangkan Media berasal dari bahasa Yunani yaitu Medus yang berarti Tengah, Perantara, atau pengantar². Pengertian media menurut Association for education and communication technology (AECT) yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi³. Media pembelajaran secara harfiah yakni perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Sedangkan menurut *National Education Association* (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio-visual, termasuk teknologi perangkat keras⁴. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, merangsang pikiran dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang lebih optimal

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Alquran. Firman Allah Swt. dalam surah al-Nahl ayat 44, yaitu:

¹ “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, in (Departemen Pendidikan Indonesia, n.d.), hal. 176,.

² Nurhasnawati, “Media Pembelajaran: Teori dan Aplikasi Pengembangan”, in (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2011), hal. 24,.

³ Ibid.

⁴ Ibid.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۖ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٦﴾

“Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”

Melihat pesatnya perkembangan dunia Teknologi dan Informasi saat ini, terkhusus pada dunia internet memungkinkan pengembangan layanan informasi yang baik di dalam lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yaitu diwujudkan dalam suatu sistem pembelajaran disebut *E-Learning*. Pengembang *E-Learning* bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran, sehingga lembaga sekolah bisa memberikan pelayanan pembelajaran yang lebih baik dan lebih intensif melalui internet.

E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran elektronik atau e-learning telah dimulai pada tahun 1970-an. Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: on-linelearning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning. Ada 3 (tiga) hal penting sebagai persyaratan kegiatan

belajar elektronik (e-learning), yaitu: (a) kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan, dalam hal ini dibatasi pada penggunaan internet, (b) tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya External Harddisk, Flaskdisk, CD-ROM, atau bahan cetak, dan (c) tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan. Di samping ketiga persyaratan tersebut di atas masih dapat ditambahkan persyaratan lainnya, seperti adanya: (a) lembaga yang menyelenggarakan dan mengelola kegiatan e-learning, (b) sikap positif dari peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet, (c) rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari dan diketahui oleh setiap peserta belajar, (d) sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta belajar, dan (e) mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara⁵.

Laporan penelitian mereka menerangkan bahwa kebutuhan masyarakat persekolahan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran merupakan bagian dari reformasi pembelajaran. Kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi itu mula-mula dipengaruhi oleh fakta-fakta yang terjadi di komunitas luar sekolah (bisnis, pemerintahan, dan masyarakat umum) yang sudah lazim menggunakan teknologi dalam aktivitas berkomunikasi, mencari informasi, dan aktivitas komersial. Fakta itu menjadi seperti sebuah tekanan terhadap komunitas sekolah

⁵ HARTANTO, Wiwin. Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 2016, 10.1

untuk juga menggunakan teknologi agar para siswa familier dengan teknologi. Pada perkembangan selanjutnya, karena pengaruh kemajuan aplikasi teknologi yang makin canggih, teknologi menjadi suatu media dan alat yang dipandang sangat penting dan strategis untuk menunjang pencapaian tujuan reformasi pembelajaran⁶

Adapun manfaat Teknologi Informasi bagi pendidikan yaitu:

- 1) KBM secara online.
- 2) Menyediakan layanan informasi akademik suatu institusi pendidikan.
- 3) Menyediakan fasilitas mesin pencari data.
- 4) Menyediakan fasilitas diskusi.
- 5) Menyediakan fasilitas direktorat alumni dan sekolah.
Menyediakan fasilitas kerja sama⁷

Pemanfaatan teknologi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah di Indonesia semakin kondusif dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Departemen Pendidikan Nasional (SK Mendiknas) tahun 2001 yang mendorong perguruan sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh (dual mode)⁸

Rencana pelaksanaan pendayagunaan telematika dalam bidang pendidikan selama 5 tahun (2001-2005) menekankan pada:

- 1) Pengembangan dan pengimplementasian kurikulum.

⁶ Universitas Krisnadipayana, "Pemanfaatan ict dalam pembelajaran", n.d.

⁷ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

⁸ Siti Shofiyah, "Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang", 2016, hal. 1-143,.

- 2) Pendayagunaan ICT sebagai bagian kurikulum dan sebagai media pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi dan diklat.
- 3) Mewujudkan program pendidikan jarak jauh termasuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan lembaga penyelenggara pendidikan jarak jauh di dunia.
- 4) Memfasilitasi pendayagunaan internet untuk meningkatkan efesiensi proses pembelajaran⁹

Salah satu produk integrasi teknologi informasi ke dalam dunia pendidikan adalah *e-learning* atau pembelajaran elektronik. *E-learning* adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Pengertian e-learning atau pembelajaran elektronik sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi komputer dan internet. seseorang yang tidak dapat mengikuti pendidikan konvensional karena berbagai faktor penyebab, misalnya harus bekerja (time constraint), kondisi fisik yang tidak memungkinkan (physical constraint), daya tampung sekolah konvensional yang tidak memungkinkan (limited available seats), phobia terhadap sekolah, putus sekolah, atau karena memang di didik melalui pendidikan keluarga di rumah(home school)dimungkinkan

⁹ “Pemanfaatan Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar Dan Media Pendidikan Jarak JauhKompasiana.com”,(Online), tersedia di:<https://www.kompasiana.com/hariyono21/55003ff4a3311c271510187/pemanfaatan-internet-sebagai-alternatif-sumber-belajar-dan-media-pendidikan-jarak-jauh> (16 Agustus 2020).

untuk tetap belajar, yaitu melalui e- learning¹⁰. Penggunaan Pembelajaran eletronik ini menjadi salah satu solusi pemerintah dimasa pandemi saat ini, yang dimana sekolah dilarang melakukan pembelajaran secara tatap muka.

Hal yang sama di sampaikan oleh Sitaremi, dkk bahwae-learning merupakan sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung engembangan kegiatan belajar rmengajar dengan media internet, intranet atau media komputer yang lain, dengan adanyae-learning memungkinkan terjadinya proses pendidikan tanpa melalui tatap muka langsung dan pengembangan ilmu pengetahuan kepada pelajar dan siswa bisa dilakukan dengan mudah¹¹.

Dapat disimpulkan bahwae-learning merupakan sistem pendidikan yang memanfaatkan teknologi komputer dan media internet sebagai sarana untuk mempermudah proses belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan tanpa melalui tatap muka secara langsung.

2. Persyaratan pelaksanaan *E-larning*

Pada dasarnya e-learning telah mulai diterapkan sejak tahun 1970-an. Secara umum terdapat beberapa hal penting sebagai persyaratan pelaksanaan e-learning, yaitu:

¹⁰ Sudi Suryadi "prospek sistem e-learning dalam pemanfaatan teknologi transformasi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia" (journal J. Informatika AMIK-LB: medan 2015), vol.3, no.1

¹¹ Sitaresmi Wahyu Handani et al., "PENERAPAN KONSEP GAMIFIKASI PADA E-LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN ANIMASI 3 DIMENSI", 2016 <https://doi.org/10.35671/telematika.v9i1.413>.

- 1) Kegiatan proses pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan.
- 2) Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu siswa apabila mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adanya lembaga penyelenggara/pengelola e-learning.
- 4) Adanya sikap positif dari siswa dan tenaga pendidik terhadap teknologi komputer dan internet.
- 5) Tersedianya rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari/diketahui oleh setiap siswa.
- 6) Adanya sistem evaluasi terhadap kemajuan belajar siswa dan mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggaraan¹²

Clark dan Mayer mendefinisikan e-learning sebagai pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan komputer melalui CD-ROM, internet atau intranet, karakteristik lainnya, yaitu:

- 1) Adanya konten atau materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
- 3) Menggunakan media pembelajaran dalam berbagai format seperti teks, visual, video, multimedia, dan lain-lain.
- 4) Dapat terjadi secara sinkronous maupun asinkronous¹³

¹² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (PT. Bumi Aksara, 2012).

¹³ Numiek Sulisty Hanum, "Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)", Vol. 3 No. 1 (2013), hal. 90–102.

E-learning terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait dan saling berpengaruh satu sama lain sebagai suatu sistem, yaitu adanya lembaga penyelenggara, system pengelola, system pembelajaran, teknologi yang digunakan, system evaluasi, tampilan e-learning, layanan bantuan belajar dan masalah etika.

3. Kreteria memilih teknologi dan media e-learning¹⁴

Dari aspek pembelajaran ada beberapa hal yang penting dipertimbangkan dalam memilih teknologi dan media untuk pendidikan jarak jauh yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi yang dihadapi. Holden, memberikan panduan sebagai berikut :

- a. Identifikasi kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan, baik dari sisi peserta belajar maupun mengajar. Apakah peserta belajar atau pengajar familier? Janganlah menggunakan media dan saluran komunikasi yang kedua-duanya tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan secara tepat guna.
- b. Efektifitas penilaian dan pengukuran. Apakah dengan menggunakan media tersebut mempermudah pengukuran dan penilaian?
- c. Level interaksi. Apakah penggunaan media dapat meningkatkan interaktivitas?
- d. Strategi pembelajaran. Apakah penggunaan media tersebut menunjang strategi pembelajaran yang dilaksanakan?

¹⁴ Dewi Salma, dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*, (Prenadamedia Group, 2013).

- e. Kompleksitas konten. Apakah konten akan sulit atau sangat jelimet jika menggunakan media tersebut?
- f. Dinamika perubahan konten. Apakah dengan media tersebut cocok untuk tingkat kedinamisan perubahan isi konten yang mungkin terjadi? Misalnya, gunakan media berbasis web untuk konten yang perubahannya dinamis dan jangan gunakan rekaman video.

4. Langkah Pelaksanaan Penggunaan Media E-Learning¹⁵

Adapun langkah pelaksanaan penggunaan media E-Learning diantaranya adalah:

1) Melakukan Registrasi Anggota Baru

Untuk memulai menggunakan aplikasi e-learning, pertamata kita lakukan registrasi ke sistem.

2) Membuat Menu Mata Pelajaran

Dalam hal ini guru di bantu oleh admin atau guru yang dijakikan admin wajib menambahkan mata pelajaran yang guru ampu guna siswa dapat memilih mata pelajaran yang bakal mereka ikuti kegiatan belajar.

3) Mengunggah Materi

Dimenu ini guru wajib mengupload materi yang bisa di akses oleh siswa, baik berbentuk Dokumen Word, PDF, ataupun Power Point.

4) Menambahkan Aktivitas Siswa

Di menu ini guru melakukan penambahan virtuan aktivitas pada menu yang sudah tersedia.

¹⁵ Luthfi Hamidi, "PANDUAN E-LEARNING", in ed. Muhammad Fuad Zain (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2017), hal. 1–26,.

5) Membuat Evaluasi

Ini merupakan menu evaluasi yang bisa guru berikan kepada siswa, baik berbentuk Pilihan ganda ataupun Esay

6) Membuat Pertanyaan

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, pada menu diskusi baik secara pribadi ataupun umum(Diskusi Publik)

7) Membuat Pengumuman

Guru membuat pengumuman di menu pengumuman, guna memberikan informasi mengenai KBM atau materi yang akan datang.

Jadi, Penggunaan Media E-Learning adalah proses pembelajaran yang menggunakan perantara teknologi informasi yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.

5. Kelebihan dan Kekurangan E-Learning¹⁶

Adapun kelebihan media E-Learning adalah:

- 1) Adanya fasilitas yang disebut dengan E-Moderating yang dimana pengajar dan siswa dapat saling berkomunikasi dengan mudah dan cepat.
- 2) Bahan-bahan pembelajaran dapat di review kapanpun dan dimanapun selama ada koneksi internet untuk mengaksesnya.
- 3) Adanya bahan pembelajaran yang terstruktur dan terjadwal dengan baik melalui internet serta dapat diakses kapanpun jika diperlukan.

¹⁶ “4. Kelebihan dan Kekurangan e-Learning - Hanifa Ariani portofolio”, (Online), tersedia di: <https://sites.google.com/site/hanifaarianiportofolio/home/pengantar-e-learning/4-kelebihan-dan-kekurangan-e-learning> (18 November 2020).

- 4) Dapat berdiskusi kapanpun melalui portal atau forum di internet antara pengajar dan siswa.
- 5) Siswa dapat menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun kekurangan dari E-Learning yang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Interaksi secara langsung antara pengajar dan siswa akan berkurang.
- 2) Proses pembelajaran akan cenderung mengarah kepada pelatihan bukan mengarah pada pendidikan.
- 3) Akan mengabaikan aspek akademik atau sosial dan sebaliknya dapat mendorong aspek komersial.
- 4) Dan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mengalami kegagalan.



6. Manfaat E-learning

E-learning dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran. Pemanfaatan e-learning dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Beberapa manfaat dari e-learning diantaranya menurut Rohmah (2016) yaitu:

- 1) dengan adanya e-learning maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis
- 2) E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi
- 3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi

yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran

- 4) Dengan e-learning proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.
- 5) Fleksibilitas tempat dan waktu, jika pembelajaran konvensional di kelas mengharuskan siswa untuk hadir di kelas pada jam-jam tertentu, maka e-learning memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran
- 6) Independent learning, e-learning memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar masing-masing, artinya pembelajar diberi kebebasan untuk menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajarinya terlebih dulu



B. Penggunaan Buku Elektronik

1. Penggunaan Buku Elektronik

Penggunaan adalah proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian. Kemudian penggunaan adalah cara memakai, penggunaan. Sering kita melihat memakai, dan bahkan sering sekali kita membuka Buku Elektronik ini. Yang dimana ketika kita mencari referensi atau bahan ajar melalui internet akan berbentuk Elektroik Book. Pada dasarnya, digital book atau e-book adalah versi elektronik dari teks yang dapat

dibaca pada layar desktop atau laptop, PDA atau perangkat portabel lainnya, atau pada perangkat keras pembaca e-book. Ebook dapat menggunakan berbagai format file dan dapat menggabungkan fitur lain, seperti annotations, audio dan video, dan hyperlink. Selain itu, e-book juga dapat mencakup komentar dan alat berkomunikasi (chatting) yang memungkinkan interaksi antar pembaca, dan mengizinkan pembaca menambahkan link ke sumber dari luar. Beberapa produk e-book terikat dengan software untuk membacanya, dan ada juga yang menyediakan ebook dalam format, seperti HTML¹⁷.

Dari pernyataan di atas, maka penggunaan Buku Elektronik adalah memakai buku versi elektronik dari teks yang dapat dibaca pada layar desktop atau laptop, PDA atau perangkat portabel lainnya, atau pada perangkat keras pembaca e-book.

2. Jenis Buku Elektronik¹⁸

- a. *E-book* yang bersifat tertutup dan hanya dapat dibaca dengan alat dan program khusus. Setiap berkas hanya dapat dibaca dengan perangkat yang disiapkan khusus (*e-book reader*)
- b. *E-book* yang dapat dibaca oleh berbagai peralatan digital. Ebook jenis ini yang tersedia di internet adalah yang untuk dibaca diberbagai alat digital, mulai dari PC desktop, laptop.

¹⁷ Ayu Aprilia Putri dan Suparno, "Recognize Geometry Shapes through Computer Learning in Early Math Skills", 2020

¹⁸ Aan Prabowo, "ANALISIS PEMANFAATAN BUKU ELEKTRONIK (E-BOOK) BERBASIS WEB OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 SEMARANG", November 2013.

Adapun bentuk-bentuk Buku Elektronik:

a. Teks polos

E-book dengan format teks polos merupakan format *e-book* paling sederhana. Untuk membacanya memerlukan piranti lunak yang harus di install terlebih dahulu.

b. PDF

Merupakan format yang memiliki kelebihan berupa format siap cetak. Bentuknya mirip dengan buku sebenarnya. *E-book* format PDF memiliki proteksi lebih karena sulit untuk diedit dengan tujuan menjaga keasliannya.

c. JPEG

Merupakan format *e-book* berupa gambar . kelebihanannya dapat memuat teks dan image dengan ukuran besar

d. LIT

Merupakan format dari Microsoft Reader. Memungkinkan teks dapat disesuaikan dengan layar mobile device.

e. HTML

Dalam format HTML , teks dan gambar dapat diatur sesuai keinginan. Format ini sulit untuk dicetak(hanya dibaca).

3. Langkah Penggunaan Buku Eletronik

Buku elektronik yang di gunakan adalah buku yang bersumber dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku- Buku dapat diakses dan Di unduh dilaman <https://bse.kemdikbud.go.id/>.

Adapaun langkah- langkah penggunaanya:

1. Siswa atau guru harus memiliki jaringan internet.

Jaringan internet ini berguna untuk mengakses halaman buku elektronik atau mengunduh file buku elektronik tersebut.

2. Setelah sudah terakses, terdownload, maka siswa sudah dapat membuka, membaca dan memahami materi di dalamnya sesuai dengan arahan guru, kapanpun dan dimanapun¹⁹.

4. Kelebihan Ebook dan Kekurangan ebook²⁰

Adapun kelebihan ebook yaitu:

- a. Lebih ringkas, karena buku digital ini dapat diletakan dalam ponsel dan bisa dibaca kapan saja tanpa perlu repot membawanya di tas.
- b. Lebih awet, buku biasa dapat sobek sedangkan ebook selama disimpan dalam ponsel atau perangkat lainnya tetap sama.
- c. Lebih murah, karena tidak perlu dicetak dan didistribusikan, harga ebook lebih murah dibandingkan dengan buku fisik.
- d. Lebih ramah lingkungan, karena tidak perlu menggunakan tinta dan tidak terbuat dari kertas maka suda pasti bahwa ebook lebih ramah lingkungan.

Adapun kekurangan ebook yaitu²¹:

- a. Tidak dapat dipegang
- b. Memiliki ukuran huruf yang kecil
- c. Membuat mata cepat lelah saat membacanya

¹⁹ Program Studi et al., “Pengaruh penggunaan e-book sebagai sumber belajar sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas x ipa madrasah aliyah negeri 2 kota probolinggo”, 2018, hal. 26,.

²⁰ “Pengertian Ebook (Buku Digital), Fungsi, Manfaat, Tujuan, Format, Kelebihan dan Kekurangan Ebook Terlengkap – Pelajaran Sekolah Online”, (On-line), tersedia di: <https://www.pelajaran.co.id/2017/22/pengertian-ebook-buku-digital-fungsi-manfaat-tujuan-format-kelebihan-dan-kekurangan-ebook-terlengkap.html> (17 Agustus 2020).

²¹ Ibid.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan output dari suatu proses pembelajaran yang telah di capai atau diperoleh melalui usaha dalam bentuk penguasaan, pengetahuan pada individu setelah melalui proses pembelajaran dan evaluasi²². Setiap peserta didik di tuntut aktif dalam pembelajaran agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Guru sebagai pengajar, pembimbing mempunyai peranan dan tanggung jawab yang besar bagi peserta didik untuk mendapat hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan indikator tercapainya keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar²³.

Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang

²² Muhammad Win Afgani et al., "PENGEMBANGAN MEDIA WEBSITE PEMBELAJARAN MATERI PROGRAM LINEAR UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS", 2013

²³ dkk Anni, Tri, Catharina, "Psikologi Belajar. Semarang", in (semarang: UPT UNNES Press, 2002), hal. 4.,

terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

2. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

a. Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

2) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

3) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan

beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

4) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar.

c. Faktor Instrumental

Yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Contoh : Kurikulum, Metode, sarana, media, dan sebagainya.

3. Indikator dalam Hasil Belajar

Pada dasarnya, pendeskripsian hasil belajar ideal meliputi beberapa aspek meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi

tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Pengembangan dari masing-masing ranah dapat kita lihat pada table dibawah ini.

Tabel 2 : Jenis Dan Indikator Hasil Belajar²⁴

NO	RANAH	INDIKATOR
1.	Ranah kognitif	
	a. Pengetahuan (Knowledge)	Mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, melabel, menggambarkan, memilih.
	b. Pemahaman (Comprehension)	Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan
	c. Penerapan (Application)	Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan
	d. Analisis (Analysis)	Membedakan, memilih, membedakan, memisahkan, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan.
	e. Menciptakan, membangun (Synthesis)	Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, menyusun, membangun, merencanakan.
	f. Evaluasi (Evaluation)	Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, mersngkum, mengevaluasi.
2.	Ranah Afektif	
	a. Penerimaan (Receiving)	Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti.
	b. Menjawab/menanggapi (Responding)	Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membantu.
	c. Penilaian (Valuing)	Memprakarsai, meminta, mengundang, membagikan, bergabung, mengikuti,

²⁴ Muhibbin Syah, "Psikologi Belajar", in (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 214–216,.

		mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, mendebat
	d. Organisasi (Organization)	Mempertahankan, mengubah, menggabungkan, mempersatukan, mendengarkan, mempengaruhi, mengikuti, memodifikasi, menghubungkan, menyatukan
	e. Menentukan ciri-ciri nilai (Characterization by a value or value complex)	Mengikuti, menghubungkan, memutuskan, menyajikan, menggunakan, menguji, menanyai, menegaskan, mengemukakan, memecahkan, mempengaruhi, menunjukkan.

Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. **Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif.**

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 3 : Hasil Penelitian Relevan

NO	NAMA PENULIS DAN JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Achmad Agus Faisol Pengaruh Penggunaan E-Book Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ipa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo	<ul style="list-style-type: none"> Vareabel X E-Book 	<ul style="list-style-type: none"> Vareabel Y Adalah Sumber Belajar Mata Pelajaran Yang Di Teliti
2.	Muhammad Fakhri Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat Persamaan Vareabel Y Yaitu Hasil Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi Yang Di Gunakan Adalah Classrom, Sedangkan Peneliti

	Ekonomi Kelas Xi Isos Sman 1 Purbolinggo		Menggunakan E-Learning Berbasis Web
3.	Abdullah Muammar Pengembangan E- Learning Berbasis Webdi Jurusan Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Vareabel X Yaitu E-Learning Berbasis Web 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Aplikasi Yang Di Gunakan

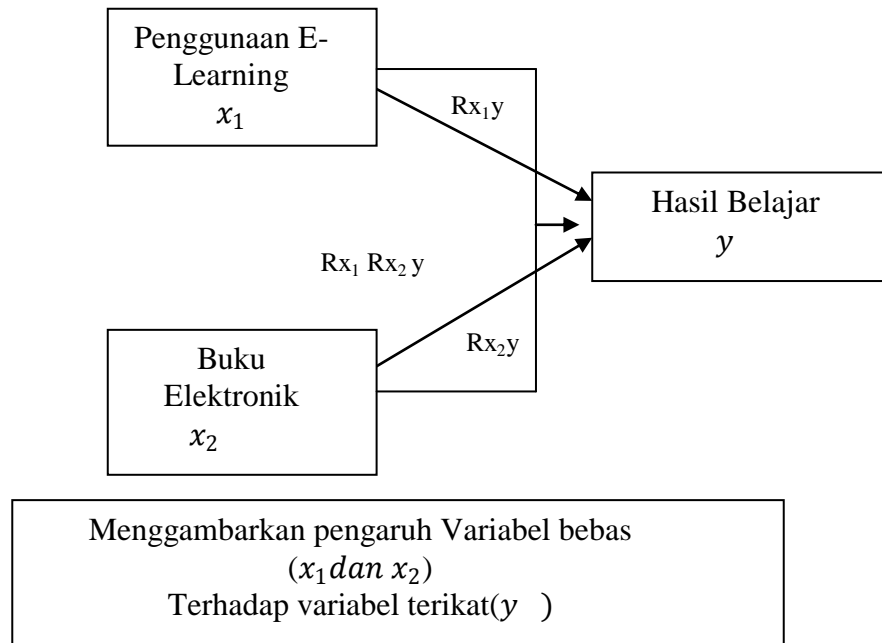
E. Kerangka Berfikir

Hasil belajar yang rendah atau tinggi berasal dari kemampuan yang dimiliki dan faktor lingkungan peserta didik seperti kualitas pengajaran. Pendidikan Agama Islam adalah salah yang satu mata pelajaran sangat penting karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mempelajari Pendidikan Agama Islam merupakan suatu keharusan. Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Purbolinggo, proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut bersifat membosankan, tidak menarik, dan menyebabkan peserta didik mengantuk, tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik malas bertanya, malas mengerjakan tugas, dan malas mendengarkan penjelasan guru. Penugasan untuk dikerjakan di rumah juga banyak yang tidak diselesaikan sendiri. Terlebih di masa pandemi Corona ini pembelajaran bersifat daring atau dalam jaringan. Masih banyak guru yang menggunakan aplikasi chatting seperti Whasapp dan Telegram untuk belajar. Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih

meningkatkan kemandirian siswa dan mengurangi penyalahgunaan handphone peserta didik saat proses belajar berlangsung.

E-Learning berbasis Web Merupakan media pembelajaran dengan menggunakan jaringan yang bisa di akses oleh siswa dan guru dimana saja dan kapan saja. Kegiatan belajar menggunakan E-Learning berbasis Web ini memudahkan siswa dan guru untuk saling berintraksi. E-Learning berbasis Web merupakan aplikasi virtual class berbasis web digunakan peneliti untuk media pembelajaran menyediakan materi, tugas, tes, dan kuis. Aplikasi ini dapat membantu pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, E-Learning berbasis Web digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan membantu siswa dalam memahami pelajaran ekonomi sehingga peserta didik akan mencapai hasil belajar yang optimal. E-Learning SMA Negeri 1 Purbolinggo beralama lms.sman1purbolinggo.sch.id.

Buku elektronik adalah media yang biasa di gunakan para guru dan siswa guna membaca bacaan di dalam genggam dan di mana saja. Buku elektronik ini bisa berupa file pdf, documen, html atau menggunakan aplikasi yang berisis buku pelajara. Hal ini bertujuan guna siswa dan guru bisa membaca materi dan memahaminya dimana saja dan kapan saja yang meraka mau. Menggunakan buku berbasis elektronik ini juga memberikan kemudahan dalam genggam dan sangat praktis, walau memang penggunaan media seperti ini juga memberikan dampak yang negatis seperti mata yang terasa sakit dan pedas jika terlalu lama melihat layar monitor.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu strategi yang baik dalam memungkinkan seseorang peneliti untuk membuat prediksi berdasarkan argumen teoritis dan bukti-bukti sebelumnya, hipotesis dirumuskan dengan mengacu pada teori²⁵. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah hipotesis alternatif yang merupakan lawan pernyataan dari format hipotesis nol yang menunjukkan adanya hubungan atau perbedaan antara variabel yang diteliti²⁶. Untuk kepentingan memberikan informasi kebenaran sementara tersebut peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak Terdapat pengaruh siswa Pemanfaatan Media E-learning Terhadap Hasil belajar pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Purbolinggo

H_a: Terdapat pengaruh Positif siswa Pemanfaatan Media E-learning

²⁵ Dr. Uhar Suharsaputra. M.Pd, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 2014.

²⁶ Nur Indriartoro dan Bambang Supomo, "Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1)", 2016.

Terhadap Hasil belajar pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri
1 Purbolinggo

Hipotesis Kedua:

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh siswa Pemanfaatan *Buku elektronik*
Terhadap Hasil belajar pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri
1 Purbolinggo

H_a : Terdapat pengaruh Positif siswa Pemanfaatan *Buku elektronik*
Terhadap Hasil belajar pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri
1 Purbolinggo

Hipotesis Ke Tiga:

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh siswa Pemanfaatan Media E-learning
dan pemanfaan *Buku elektronik* Terhadap Hasil belajar pada
siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Purbolinggo

H_a : Terdapat pengaruh Positif siswa Pemanfaatan Media E-
learning dan pemanfaan *Buku elektronik* Terhadap Hasil
belajar pada siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Purbolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri, Catharina, dkk. "Psikologi Belajar. Semarang". In *Psikologi Belajar. Semarang.*, 4. Semarang: UPT UNNES Press, 2002.
- Deni Darmawan. *Teknologi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dewi Salma, dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan e-learning*. Prenadamedia Group, 2013.
- Uhar Suharsaputra. M.Pd. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan Bandung: Alfabeta.*, 2014.
- Febriati, F Nurilah. "Pengembangan Buku Ajar Elektronik pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan untuk Kelas XI SMA". *BioEdu.*, 2013.
- Hamdan Husein. *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle* Diedit oleh Herlambang. Yogyakarta: Debpublish, 2018.
- Handani, Sitaresmi Wahyu et al. "PENERAPAN KONSEP GAMIFIKASI PADA E-LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN ANIMASI 3 DIMENSI". *Telematika.*, 2016
- Hanum, Numiek Sulisty. "Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 3 no. 1 (2013), hal. 90–102.
- Imam Safi'i, ST. MT. IPM. "Buku Pedoman Penjaminan Mutu e-Learning Universitas Kadir". In *Buku Pedoman Penjaminan Mutu e-Learning Universitas Kadir.*, 23–26. Kediri: Oleh Tim Penyusun, 2019.
- Indriartoro, Nur, dan Bambang Supomo. "Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1)". *BPFE.*, 2016.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia". In *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, 176. Departemen Pendidikan Indonesia, n.d.
- Krisnadipayana, Universitas. "Pemanfaatan ict dalam pembelajaran"., n.d.
- Luthfi Hamidi. "PANDUAN E-LEARNING". In *PANDUAN E-LEARNING.*, diedit oleh Muhammad Fuad Zain, 1–26. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2017.
- Muhibbin Syah. "Psikologi Belajar". In *Psikologi Belajar. Semarang.*, 214–216. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Nurhasnawati. "Media Pembelajaran: Teori dan Aplikasi Pengembangan". In *Media Pembelajaran: Teori dan Aplikasi Pengembangan.*, 24. Pekanbaru: Pusaka Riau, 2011.
- "Pemanfaatan Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar Dan Media Pendidikan

Jarak Jauh - Kompasiana.com". (On-line), tersedia di: <https://www.kompasiana.com/hariyono21/55003ff4a33311c271510187/pemanfaatan-internet-sebagai-alternatif-sumber-belajar-dan-media-pendidikan-jarak-jauh> (16 Agustus 2020).

Prabowo, Aan. "ANALISIS PEMANFAATAN BUKU ELEKTRONIK (E-BOOK) BERBASIS WEB OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 SEMARANG"., November 2013.

Putri, Ayu Aprilia, dan Suparno. "Recognize Geometry Shapes through Computer Learning in Early Math Skills". *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini.*, 2020

Shofiyah, Siti. "Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang"., 2016, 1–143.

Studi, Program et al. "Pengaruh penggunaan e-book sebagai sumber belajar sejarah terhadap prestasi belajar siswa kelas x ipa madrasah aliyah negeri 2 kota probolinggo"., 2018, 26.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. PT. Bumi Aksara, 2012.

Divayana, Dewa Gede Hendra et al. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha". *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*. Vol. 5 no. 3 (2016), hal. 149.

Kementrian Komunikasi dan Informasi. "Kominfo: Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang". *Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.*, 2013.

Pramono, H. "Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana Dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Di Kota Semarang". *Jurnal Penelitian PendidikanA & A (Semarang).*, 2012

Wedan, Mas. "Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum". *Silabus*, 2016.

Sudaryono dkk. "Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan". In *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan.*, 41. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Indriartoro, Nur, dan Bambang Supomo. "Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1)". *BPFE.*, 2016.

Nawawi, Hadari. "Metode Penelitian Bidang Sosial". In *Metode Penelitian Bidang Sosial*., 150. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.

Sudaryono, dkk. "Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan". In *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*., 9–10. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*., 118. Bandung: Alfabeta, CV, 2017.

-----. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*., 203. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi arikunto. *PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATN PRAKTIK* (13 ed.). Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006.

